

LAMPIRAN

DIREKTUR & KETUA BPPK NU-MUSLIMAT:

1. Bagaimana struktur kepemilikan Rumah Sakit Ibu & Anak Muslimat sebelum adanya *rebranding*?
2. Bagaimana struktur kepemilikan setelah *rebranding* menjadi Rumah Sakit Umum Muslimat Ponorogo?
3. Adakah perubahan strategi organisasi dari yang lama ke yang baru? Strateginya meliputi apa saja?
 - *Marketing*
 - Pemasaran
 - Fasilitas Layanan dll
4. Bagaimana peran dan fungsi *public relations* yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Muslimat Ponorogo dalam melaksanakan *rebranding*?
5. Bagaimana terkait kompetitor dengan rumah sakit lainnya?
6. Bagaimana proses pembuatan identitas yang baru “Rumah Sakit Umum Ponorogo”
 - Nama baru
 - Pihak-pihak yang mencetuskan nama
7. Kapanakah nama baru dilaunching ke masyarakat? Dengan alat apa?
8. Bagaimanakah budaya karyawan beserta staff dalam menerima proses *rebranding*?
9. Bagaimanakah dengan skateholders? Siapa saja? Dan seperti apa mereka?

10. Apa tujuan dari proses *rebranding* ini? Faktor-faktor apa saja dalam melaksanakan *rebranding*?
11. Citra seperti apa yang ingin dibangun oleh Rumah Sakit Umum Muslimat Ponorogo?
12. Strategi apa yang dibuat untuk melaksanakan *rebranding*? Strategi yang dibuat dari sisi *Public Relation* nya seperti apa?
13. Tujuan apa yang ingin dicapai oleh RSU Muslimat Ponorogo terhadap strategi yang dibuat?
14. Kekuatan terbesar yang Rumah Sakit Umum Muslimat Ponorogo punya itu apa? Baik ke publik ataupun ke customer.
15. Kelemahan yang dimiliki Rumah Sakit Umum Muslimat Ponorogo dibandingkan perusahaan sejenis?
16. Hambatan apa saja yang dirasakan selama menjalankan program PR dalam proses *rebranding*?
17. Apa peluang terbesar RSU Muslimat Ponorogo dengan diadakannya *rebranding*?
18. Bagaimana persepsi umum masyarakat dan customer terhadap RSU Muslimat Ponorogo?
19. Apakah setiap program yang dijalankan RSU Muslimat Ponorogo sudah sesuai dengan harapan? Dan harapan kedepannya?
20. Evaluasi apa yang dilakukan RSU Muslimat Ponorogo untuk bisa lebih bagus lagi kedepannya?

HUMAS:

1. Bagaimanakah pengaruh adanya *rebranding* rumah sakit terhadap internal maupun eksternal?
2. Apa visi dan misi dari bagian *public relations*?

3. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh *public relations* dalam membangun sebuah *brand*?
4. Apakah *public relations* berperan langsung dalam proses rebranding RSIA Muslimat menjadi RSUD Muslimat Ponorogo?
5. Bagaimana strategi yang digunakan *public relations* dalam proses *rebranding* ini?
6. Bagaimana proses *rebranding* RSIA Muslimat?
7. Hambatan apa saja yang dirasakan selama menjalankan program PR untuk *rebranding* RSIA Muslimat?
8. Tujuan apa yang ingin dicapai oleh RSUD Muslimat Ponorogo terhadap strategi yang telah dibuat?
9. Program apa saja yang dilakukan oleh PR RSUD Muslimat Ponorogo?
10. Bagaimana komunikasi efektif yang dilakukan PR RSUD Muslimat Ponorogo dalam proses pelaksanaan *rebranding*?
11. Penggunaan taktik komunikasi seperti apa saja yang digunakan PR RSUD Muslimat Ponorogo dalam merealisasikan *rebranding*?
12. Dalam bentuk apa saja evaluasi kegiatan dilakukan dan seberapa banyak evaluasi dilakukan?

MASYARAKAT:

1. Apakah saudara mengetahui tentang *rebranding* RSIA Muslimat “A. Yani” menjadi RSUD Muslimat Ponorogo?
2. Bagaimana menurut saudara tentang pergantian nama menjadi Rumah Sakit Umum Muslimat Ponorogo?

3. Bagaimana pelayanan Rumah Sakit Umum Muslimat Ponorogo yang saudara rasakan?
4. Bagaimana fasilitas Rumah Sakit Umum Muslimat Ponorogo?
5. Apa saran saudara mengenai Rumah Sakit Umum Muslimat Ponorogo?

DOKUMENTASI FOTO



Peneliti dan direktur RSU Muslimat Ponorogo, ibu dr. Hj. Andy Nurdiana DQ, M.Kes.
Bertempat di RSU Muslimat Ponorogo (15 Juni 2021)



Peneliti dan Ketua BPPK NU-Muslimat Ponorogo, bapak Drs. Hamim Winawan, MM.
Bertempat di RSU Muslimat Ponorogo (16 Juni 2021)



Peneliti dan Bagian Humas dan Promos, bapak Tumardi. Bertempat di RSU Muslimat
Ponorogo (14 Juni 2021)



Peneliti dan keluarga pasien, bapak Sunarto (40). Bertempat di RSU Muslimat Ponorogo
(23 Juni 2021)



Peneliti dan keluarga pasien, Nia (17). Bertempat di RSU Muslimat Ponorogo (23 Juni
2021)



Peneliti dan pengunjung rumah sakit, Abraham (24). Bertempat di RSUD Muslimat Ponorogo (23 Juni 2021)



Peneliti dan pasien, Agus (25). Bertempat di RSUD Muslimat Ponorogo (23 Juni 2021)